

**DESKRIPSI IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM
PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMA
NEGERI 3 MAROS KABUPATEN MAROS**

Ibrahim

Guru SMAN 3 Maros

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dilakukan di SMA Negeri 3 Maros pada Semester Genap tahun pelajaran 2014/2015. Sumber data yang digunakan guru matematika kelas X dan kelas XI SMA Negeri 3 Maros dilakukan secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, telaah dokumen RPP, dan observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas. Teknik analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data meliputi perpanjangan pengamatan, triangulasi, *member check*. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan implementasi Kurikulum 2013 yang dilakukan guru matematika di SMA Negeri 3 Maros dalam perencanaan pembelajaran matematika, (2) mendeskripsikan implementasi Kurikulum 2013 yang dilakukan guru matematika di SMA Negeri 3 Maros dalam pelaksanaan pembelajaran matematika, (3) mendeskripsikan implementasi Kurikulum 2013 yang dilakukan guru matematika di SMA Negeri 3 Maros dalam penilaian pembelajaran matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Guru matematika SMA Negeri 3 Maros menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai RPP Kurikulum 2013 yakni mengembangkan setiap komponennya sesuai arah pengembangannya namun merupakan satu kesatuan dengan memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan RPP Kurikulum 2013, (2) Guru matematika dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada pelaksanaan pembelajaran matematika untuk pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik belum melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran secara optimal, (3) Guru matematika di SMA Negeri 3 Maros dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada penilaian pembelajaran matematika belum didasarkan pada pendekatan penilaian otentik (*Authentic Assesment*).

Kata kunci: Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran, Penilaian Pembelajaran, Kurikulum 2013.

PENDAHULUAN

Kondisi pembelajaran di sekolah dewasa ini masih bersifat monoton, maksudnya selalu itu-itu saja atau tidak beragam (Tim, 2005:754). Pembelajaran lebih identik dengan kegiatan membaca, menghafal dan mengingat materi pelajaran. Mengajar diibaratkan hanya sebagai proses transfer pengetahuan dari guru kepada siswa. Guru hanya memaknai mengajar sebagai penyampaian materi, hal ini teramati dalam praktek pembelajaran di sekolah setiap harinya. Dampak dari hal tersebut ialah siswa menjadi pasif, mudah bosan, mengantuk dan guru mendominasi aktivitas pembelajaran.

Hadirnya Kurikulum 2013 diharapkan dapat mengubah paradigma lama, yaitu guru menjadi tokoh sentral dalam kegiatan pembelajaran ke arah perilaku yang menuju kemajuan, yaitu siswa menjadi pusat kegiatan pembelajaran dan guru sebagai fasilitator. Kurikulum tahun 2013 adalah rancang bangun pembelajaran yang didesain untuk mengembangkan potensi peserta didik, bertujuan untuk mewujudkan generasi bangsa Indonesia yang bermartabat, beradab, berbudaya, berkarakter, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis, dan bertanggung jawab yang mulai dioperasikan pada tahun pelajaran 2013/2014 secara bertahap (Kemendikbud 2013c).

Kegiatan pembelajaran dalam skema Kurikulum 2013 diselenggarakan untuk membentuk watak, membangun pengetahuan, sikap dan kebiasaan-kebiasaan untuk meningkatkan mutu kehidupan peserta didik. Kegiatan pembelajaran diharapkan mampu memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. Guru diharapkan mampu mengimplementasikan metode pembelajaran yang inovatif (*students-centered*) dan pembelajaran konvensional (*teacher-centered*) dianggap tidak lagi mampu memenuhi harapan-harapan di atas. Agar siswa mampu mengembangkan sikap dan pengalaman sesuai dengan perbedaan potensinya, maka peran guru tidak lagi sebagai pentransfer ilmu, melainkan sebagai fasilitator atau membantu siswa agar siswa mampu menguasai berbagai kompetensi yang diharapkan.

Pembelajaran sebagai inti dari implementasi kurikulum dalam garis besarnya menyangkut tiga fungsi manajerial, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Dalam kaitannya dengan implementasi kurikulum, perencanaan dituangkan dalam program pembelajaran, yang berkaitan dengan cara bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan untuk mewujudkan tujuan dan kompetensi secara efektif dan efisien. Hal tersebut tentu saja berkaitan erat dengan pembuatan dan pengambilan keputusan yang harus memberi gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran yang diinginkan.

Idealnya, pengimplementasian Kurikulum 2013 menuntut pemahaman guru secara komprehensif tentang konsep, penyusunan, implementasi Kurikulum 2013 serta ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung implementasi Kurikulum 2013. Namun kenyataan di lapangan implementasi Kurikulum 2013 masih dihadapkan pada permasalahan klasik dunia pendidikan di Indonesia yaitu mutu SDM, terutama guru sebagai pendidik dan ketersediaan sarana dan prasarana yang masih minim. Guru masih butuh bimbingan dan pelatihan agar dapat memahami konsep dan pengimplementasian Kurikulum 2013 dalam proses

pembelajaran matematika baik dari segi penyusunan, pelaksanaannya, maupun penilaian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala urusan kurikulum sekaligus sebagai guru mata pelajaran matematika di SMA Negeri 3 Maros, Kurikulum 2013 di sekolah tersebut sudah berjalan, namun pada implementasinya masih banyak kendala-kendala yang dihadapi dalam penyusunan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Guru merasa kesulitan mengajak siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif. Selain kesulitan dalam menumbuhkan berpikir kreatif dan inovatif siswa, guru juga kesulitan dalam melakukan penilaian terutama penilaian pencapaian kompetensi sikap dan penilaian pencapaian kompetensi keterampilan dengan alasan bahwa keterbatasan waktu dan banyaknya materi yang akan dibahas.

Berbagai pertanyaan timbul yaitu bagaimana kelengkapan perangkat mengajar, kesesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas, penilaian atau evaluasi dan tindak lanjut, kesiapan guru matematika mengimplmentasikan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran matematika, karena faktor-faktor inilah yang akan dijadikan acuan dalam menilai keberhasilan guru mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran matematika.

Berangkat dari uraian tersebut di atas, menjadi dasar pemikiran peneliti untuk meneliti implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran Matematika Di SMA Negeri 3 Maros dan faktor-faktor pendukung dan penghambatnya, harapan lainnya adalah untuk menemukan solusi dari permasalahan pengimplementasian Kurikulum 2013 khususnya dalam proses pembelajaran matematika.

Tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan implementasi Kurikulum 2013 yang dilakukan guru matematika di SMA Negeri 3 Maros dalam perencanaan pembelajaran matematika; (2) Mendeskripsikan implementasi Kurikulum 2013 yang dilakukan guru matematika di SMA Negeri 3 Maros dalam pelaksanaan pembelajaran matematika; (3) Mendeskripsikan implementasi Kurikulum 2013 yang dilakukan guru matematika di SMA Negeri 3 Maros dalam penilaian pembelajaran matematika.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan desain penelitian yang terdiri dari tiga tahap yaitu: pra lapangan, lapangan dan pasca lapangan. Lokasi penelitian ini di SMA Negeri 3 Maros yang terletak di jalan Pendidikan No. 23 Barandasi Desa Maccini Baji Kecamatan Lau Kabupaten Maros, dan dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015.

Pemilihan subjek penelitian dengan mendata semua guru yang mengajar mata pelajaran matematika di SMA Negeri 3 Maros pada kelas X (sepuluh) dan kelas XI (sebelas), dengan pertimbangan Kurikulum 2013 baru diterapkan pada kelas X dan kelas XI (sebelas) maka subjek yang dipilih dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar matematika di kelas X dan kelas XI. Daftar subjek penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Daftar subjek penelitian Guru SMA Negeri 3 Maros

No.	Nama Subjek	Jenis Kelamin	Jenjang Pendidikan	Diklat Kurikulum 2013
1	BS	Laki-laki	S2 UNM Makassar	Pendamping Implementasi Kurikulum 2013 tahun 2014
2	MR	Perempuan	S1 UNM Makassar	Guru sasaran diklat implementasi Kurikulum 2013 tahun 2014
3	RSD	Perempuan	S1 UNM Makassar	Guru sasaran diklat implementasi Kurikulum 2013 tahun 2013

Sumber data dalam penelitian ini, yaitu informan kunci (*key informan*), tempat dan peristiwa serta dokumen. Instrumen yang digunakan adalah: pedoman wawancara, lembar telaah dokumen, dan lembar observasi. Teknik pemeriksaan data yang peneliti gunakan adalah kriteria kredibilitas, antara lain yaitu: perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan *member check*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Pengumpulan data (*data collection*). (2) Reduksi data (*data reduction*). (3) Penyajian data (*data display*). Dan (4) Penarikan kesimpulan, (*conclusion drawing/verification*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Wawancara

a. Subjek-1

Dari hasil wawancara terhadap subjek-1, diperoleh informasi bahwa pada aspek perencanaan pembelajaran, subjek-1 mengembangkan indikator pencapaian kompetensi sesuai yang diharapkan Kurikulum 2013. Dilakukan perumusan tujuan pembelajaran untuk tiap KD dengan mengacu pada indikator kemudian tujuan pembelajaran dibedakan menurut waktu pertemuan. Materi ajar ditetapkan/dipilih dalam menunjang pencapaian kompetensi dasar dengan mengacu pada indikator. Lalu dilakukan pengembangan langkah-langkah pembelajaran dalam RPP Kurikulum 2013 disesuaikan dengan metode yang telah ditetapkan. Dibuat rumusan penilaian meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan, berikut teknik dan instrumen serta rubrik penilaiannya. Subjek-1 menentukan alokasi waktu untuk tiap KD telah didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran setiap minggu yang tersedia dengan tetap mempertimbangkan jumlah KD, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan KD.

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, subjek-1 mengawali pembelajaran matematika telah berupaya mempersiapkan peserta didik agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran yakni dengan melakukan beberapa kegiatan seperti doa bersama, melakukan presensi kehadiran peserta didik, memberikan motivasi, melakukan apesepsi, menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dicapai, menyampaikan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peserta didik baik secara individu maupun kelompok. Pembelajaran yang dilaksanakan diupayakan

agar dapat menumbuhkan kebiasaan positif bagi peserta didik dengan menggunakan metode yang bervariasi.

Pada aspek penilaian, subjek-1 memberikan keterangan bahwa dilakukan penilaian terhadap sikap peserta didik melalui pengamatan pada saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku. Dilakukan penilaian pengetahuan untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditentukan memberikan tes secara tertulis sesuai indikator. Dilakukan penilaian keterampilan terhadap tingkat kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas dengan menggunakan rubrik penilaian berupa daftar cek atau skala penilaian yang terkait dengan pencapaian kompetensi.

b. Subjek-2

Pada aspek perencanaan, subjek-2 memberikan keterangan bahwa dilakukan pengembangan indikator pencapaian kompetensi sesuai Kurikulum 2013, tujuan pembelajaran dirumuskan untuk tiap KD, materi ajar ditetapkan dengan mengacu pada indikator kemudian materi dirinci ke dalam bentuk fakta, konsep, prinsip, dan prosedur. Subjek-2 juga memberikan keterangan bahwa dilakukan pengembangan langkah-langkah pembelajaran dalam RPP Kurikulum 2013 dengan menyajikan kegiatan ke dalam tiga tahapan, dibuat rumusan penilaian pembelajaran dengan menjabarkan ketiga jenis penilaian (sikap, pengetahuan, dan keterampilan), sumber-sumber pembelajaran dipersiapkan dan juga alokasi waktu telah direncanakan sebelumnya.

Pada aspek pelaksanaan, subjek-2 memberikan keterangan bahwa pembelajaran diawali dengan mempersiapkan peserta didik agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan memberikan apersepsi dan memotivasi siswa. Pembelajaran yang diterapkan bersifat kontekstual dan diupayakan agar tumbuh kebiasaan-kebiasaan positif yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran. Siswa diberikan kesempatan untuk terlibat secara aktif dan diberikan tugas untuk menjawab soal-soal yang ada dalam buku siswa kemudian diberikan skor.

Pada aspek penilaian, subjek-2 memberikan keterangan bahwa dilakukan penilaian sikap dengan menggunakan lembar observasi, dilakukan penilaian pengetahuan dengan memberikan tes tertulis, dan dilakukan penilaian keterampilan dalam menyelesaikan tugas dengan menggunakan rubrik penilaian berupa daftar cek atau skala penilaian yang terkait dengan pencapaian kompetensi.

Hasil Observasi

a. Subjek-1

Dari hasil observasi, subjek-1 mengawali pembelajaran matematika dengan menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, memotivasi peserta didik namun belum secara kontekstual, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dibahas, menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai, menyampaikan cakupan materi dan menjelaskan uraian kegiatan yang akan dilakukan peserta didik.

Pada kegiatan inti, subjek-1 menyajikan materi statistik dengan metode yang bervariasi yakni metode diskusi/Tanya jawab dan presentase namun kebanyakan peserta didik masih belum mampu mengajukan pertanyaan dan

menyampaikan ide-ide mereka. Pengalokasian waktu masih kurang tepat, hal ini dapat dilihat dari adanya kompetensi yang belum dibahas sampai waktu habis.

Pada kegiatan akhir, subjek-1 membimbing peserta didik membuat rangkuman, melakukan penilaian atau refleksi, melakukan umpan baik melalui pemberian tugas kepada peserta didik secara individu dan program tindak lanjut, memberikan soal sebagai tugas rumah. Penilaian yang dilakukan subjek-1 belum didasarkan pada pendekatan penilaian saintifik (*Authentic Assesment*).

b. Subjek-2

Pada kegiatan awal, subjek-2 telah berupaya mempersiapkan peserta didik untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran matematika. Dari kelima aspek yang diamati pada kegiatan pendahuluan telah terpenuhi namun pada aspek pemberian motivasi tentang kegunaan dan manfaat mempelajari materi bagi peserta didik belum dilakukan secara kontekstual.

Pada kegiatan inti, subjek-2 menyajikan materi turunan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Pembelajaran yang diterapkan belum mendorong peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif. Peserta didik tampak belum mengkonstruksi pengetahuan sendiri.

Pada kegiatan akhir, subjek-2 membimbing peserta didik membuat rangkuman, melakukan penilaian atau refleksi, melakukan umpan baik melalui pemberian tugas kepada peserta didik secara individu dan program tindak lanjut, pemberian soal sebagai tugas rumah. Penilaian yang dilakukan belum didasarkan pada pendekatan penilaian saintifik (*Authentic Assesment*).

Hasil Telaah Dokumen RPP

a. Subjek-1

Dari RPP yang disusun Subjek-1 pada materi pokok statistik telah dicantumkan aspek identitas yang lengkap seperti satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, dan alokasi waktu. Indikator dikembangkan berdasarkan KD. Materi ajar pada RPP telah memperhatikan beberapa aspek seperti indikator, tujuan pembelajaran, alokasi waktu, pendekatan saintifik dan diorganisaikan dalam bentuk fakta, konsep, prinsip, dan prosedur, namun konsep materi masih belum jelas. Sumber belajar yang dipilih belum memperhatikan karakteristik peserta didik secara maksimal dan media pembelajaran yang dipilih telah sesuai. Langkah-langkah pembelajaran matematika dikembangkan mengacu pada model pembelajaran yang telah ditetapkan dengan pendekatan saintifik. Alokasi waktu disesuaikan dengan cakupan materi. Penilaian pencapaian kompetensi dalam RPP mencakup ketiga ranah yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan telah dirumuskan berdasarkan indikator atau tujuan pembelajaran.

a. Subjek-2

Dari RPP yang disusun Subjek-2 pada materi pokok statistik telah dicantumkan aspek identitas yang lengkap. Indikator dikembangkan berdasarkan KD, tujuan pembelajaran telah sesuai indikator. Materi ajar pada RPP telah memperhatikan beberapa aspek seperti indikator, tujuan pembelajaran, alokasi waktu, pendekatan saintifik dan diorganisaikan dalam bentuk fakta, konsep, prinsip, dan prosedur, namun konsep materi masih belum jelas. Sumber belajar yang dipilih belum memperhatikan karakteristik peserta didik secara maksimal.

Model pembelajaran berbasis penemuan dipilih, dengan pendekatan saintifik yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran dikembangkan dengan mengacu pada model pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan pembelajaran terlihat adanya metode yang bervariasi sehingga memungkinkan terjadi interaksi antar siswa, siswa dengan guru, lingkungan untuk tujuan pencapaian KD. Alokasi waktu disesuaikan dengan cakupan materi. Penilaian yang dirumuskan mencakup tiga ranah yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Rumusan penilaian disesuaikan dengan indikator atau tujuan pembelajaran.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan perencanaan pembelajaran matematika yakni penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh guru matematika SMA Negeri 3 Maros untuk implementasi Kurikulum 2013 telah memperhatikan dan mengikuti beberapa langkah-langkah pengembangan RPP seperti pengembangan indikator berdasarkan KD sesuai silabus, pengidentifikasian materi pembelajaran.

Hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam merencanakan pembelajaran matematika, yakni penggunaan model/metode/pendekatan pembelajaran yang relevan untuk pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik. Di era kompetitif seperti sekarang ini, guru dituntut memiliki kompetensi yang mampu menggunakan teknologi informasi sebagai sumber dan sarana informasi. Hal ini perlu diperhatikan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, menantang, dan akan memotivasi peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas diperoleh data bahwa dalam proses pembentukan kompetensi dan karakter, guru belum memperhatikan karakteristik peserta didik. Penggunaan model/metode/pendekatan/strategi pembelajaran kurang sesuai dengan apa yang telah diprogramkan pada RPP sehingga peserta didik kurang terlibat secara aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Metode pembelajaran seyogyanya disesuaikan dengan karakteristik peserta didik agar proses pembelajaran dapat berjalan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Karenanya guru perlu meningkatkan perhatian pada pengelolaan pembelajaran dengan memanfaatkan model/ metode/ pendekatan/ strategi pembelajaran yang relevan dengan materi yang diajarkan.

Pada aspek penilaian dalam pembelajaran, guru matematika kelas X dan kelas XI SMA Negeri 3 Maros melakukan penilaian terhadap proses dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis maupun lisan. Penilaian proses dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Berkaitan dengan penilaian sikap, guru mengamati perilaku peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran dan kegiatan tanya jawab/ diskusi namun tidak menggunakan lembar pengamatan atau rubrik penilaian. Berkaitan dengan penilaian keterampilan, guru mengamati kinerja mengenai kemampuan dalam menerapkan konsep/prinsip dalam menyelesaikan masalah secara individu dan

kelompok tanpa menggunakan lembar pengamatan atau rubrik penilaian. Penilaian hasil belajar dilakukan pada saat pembelajaran usai dilaksanakan melalui pemberian soal secara tertulis.

PENUTUP

Kesimpulan

Perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dalam penyusunan perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk Kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Maros berdasarkan data yang diperoleh dilapangan melalui telaah dokumen RPP menunjukkan bahwa RPP yang disusun oleh guru matematika SMA Negeri 3 Maros mengacu pada kompetensi dasar (KD) yang terdapat padasilabus dan memuat komponen-komponen yang disesuaikan dengan RPP Kurikulum 2013. Setiap komponen RPP dikembangkan sesuai arah pengembangannya namun merupakan satu kesatuan dengan memperhatikan prinsip-prinsip dan angkah-langkah pengembangan RPP Kurikulum 2013. Setiap tahapan kegiatan memuat kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh guru selaku fasilitator dan peserta didik selaku pebelajar. Rincian kegiatan-kegiatan memuat proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan ciri pendekatan saintifik seperti proses mengamati, menanya, dan diskusi/tanya jawab. Dalam RPP telah dijabarkan penilaian pencapaian kompetensi peserta didik baik proses maupun hasil belajar (*sikap, pengetahuan, keterampilan*) yang meliputi teknik penilai, rubrik penilaian, bentuk instrument, penyelesaian soal/instrumen, dan pedoman penskoran.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru matematika di SMA Negeri 3 Maros dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 berdasarkan data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas X dan kelas XI menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran matematika dilakukan melalui tiga tahapan yaitu tahapan kegiatan pendahuluan, tahapan kegiatan inti, dan tahapan kegiatan penutup, namun langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan belum sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

Pada tahap penilaian guru matematika SMA Negeri 3 Maros berdasarkan data hasil observasi pada pelaksanaan pembelajaran di kelas menunjukan bahwa dalam proses pengamatan hanya menggunakan indera tanpa menggunakan lembar observasi atau rubrik sebagai pedoman penilaian. Penilaian dilakukan hanya pada hasil belajar yakni pada saat peserta didik menyelesaikan tugas-tugas baik secara individu maupun kelompok. Penilaian yang dilakukan belum didasarkan pada pendekatan penilaian otentik (*Authentic Assesment*).

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum. 2004. *Penilaian Proyek*. Jakarta : Balitbang Depdiknas.
- Hamalik, Oemar. 1990. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: PT. Cipta Aditya Bakti.
- Haryati, Mimin. 2008. *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2008)
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Kurikulum 2103*. Badan Standar Nasional Pendidikan ;Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Mulyasa, Enco. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soedjadi. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Suherman, Erman. 2001. *Common textbook, Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Untuk mahasiswa, guru dan calon guru bidang studi pendidikan matematika. Tim MKPBM Jurusan Pendidikan Matematika F.MIPA JICA UPI Bandung.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.